

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil kontribusi dan pemungutan pajak hiburan dan pajak hotel terhadap penerimaan pajak daerah Kota Sukabumi berdasarkan hasil pengolahan melalui *software* SPSS 16.0 dapat diketahui bahwa pajak hiburan dan pajak hotel berpengaruh secara simultan terhadap penerimaan pajak daerah di Kota Sukabumi sebesar 45,611%.
2. Besar pengaruh dari pemungutan pajak hiburan dan pajak hotel terhadap penerimaan pajak daerah Kota Sukabumi secara parsial adalah pajak hiburan tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak daerah Kota Sukabumi dikarenakan adanya pembatasan hiburan masa sehingga sumber penerimaan pajak hiburan berkurang. Sedangkan pajak hotel berpengaruh secara parsial terhadap penerimaan pajak daerah di Kota Sukabumi sebesar 3,888%.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran agar dapat menjadi masukan yaitu:

1. Bagi Dinas Pendapatan Daerah Kota Sukabumi

Dinas Pendapatan Kota Sukabumi diharapkan melakukan evaluasi melihat kontribusi pajak daerah khususnya pajak hiburan tidak signifikan dan mencari alternatif penerimaan pajak daerah lainnya selain dari pajak hiburan. Untuk pajak hotel, DPPKAD Kota Sukabumi diharapkan terus melakukan pengawasan melihat kontribusi pajak hotel belum signifikan. Untuk kedua pajak tersebut, diharapkan DPPKAD lebih mengupayakan penerimaan pajak tersebut melihat dari eektivitas kedua pajak tersebut masih belum maksimal.

2. Bagi Wajib Pajak atau masyarakat Kota Sukabumi

Para pengusaha hiburan dan hotel di Kota Sukabumi diharapkan berinisiatif mendaftarkan dirinya sebagai wajib pajak daerah mengingat sistem pemungutan pajak yang ada dalam pajak hiburan dan pajak hotel ini adalah *self assessment*. Selain itu, pengusaha hiburan dan pengusaha hotel diharapkan memiliki kesadaran untuk membayarkan pajaknya dengan benar sehingga dapat membantu meningkatkan penerimaan pajak daerah di Kota Sukabumi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel tidak hanya dua variabel independen akan tetapi dapat dikombinasikan dengan variabel independen lainnya seperti pajak reklame, pajak restoran, pajak parkir dan jenis pajak daerah lainnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan ini hanya menggunakan dua variabel independen dari berbagai sumber penerimaan pajak daerah yang ada, sehingga hanya dapat mengetahui pengaruh dari pajak hiburan dan pajak hotel saja.
2. Dalam penenilitan ini, penulis hanya menihat sejauh mana pengaruh dari pajak hiburan dan pajak hotel terhadap penerimaan pajak daerah Kota Sukabumi dan tidak melihat kepada Pendapatan Asli Daerah Kota Sukabumi sehingga ruang lingkup penelitian ini masih terbatas.